

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi), yang dilakukan ialah melihat dan mendengar informasi yang ada secara langsung dari narasumber.

A. Tujuan

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data atau informasi yang diperoleh mengenai bagaimana mendialogkan tradisi *basse situka'* dengan kisah Rut dan Naomi sehingga mampu memahami makna dari *basse situka'* secara alkitabiah dan implikasi bagi perkawinan Kristen.

B. Aspek yang diamati

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian
2. Mengamati kehidupan perkawinan Kristen

PEDOMAN WAWANCARA

Berdasarkan penjelasan dari metode penelitian, maka pedoman wawancara ini menggunakan wawancara semi-terstruktur yang tidak menutup kemungkinan memicu hadirnya pertanyaan-pertanyaan baru. Adapun instrument pertanyaannya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman tokoh mengenai *basse situka'* dalam rampanan kapa'?
2. Bagaimana latar belakang munculnya *basse situka'*?
3. Apa nilai dari *basse situka'*?
4. Bagaimana tokoh memandang *basse situka'* dari sudut pandang kisah Rut dan Naomi ?

TABEL JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	2022		2023						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		1	Pengajuan Proposal							
2	Bimbingan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Perbaikan Proposal									
5	Pelaksanaan Penelitian									
6	Bimbingan									
7	Seminar Hasil									
8	Bimbingan Skripsi									
9	Ujian Skripsi									

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

1. Apa yang tokoh pahami mengenai *Basse Situka'* dalam *Rampanan Kapa'*?

No.	Nama	Jawaban
1.	Markus Arruan Tandirerung	<p><i>Basse situka' itu misalnya yate baine to Ulusalu sah kawin dengan to Rantepao, jadi yate baine mendadi to Rantepao dan muane mendadi to Ulusalu. Basse situka' batuananna kamu mo to Rantepao na yate muane to Ulusalu atau dikua si patuka' tondok. Jadi, kamu yang ke Rantepao la mu papada mo siunu' mu, sirondongan mu, pa'amberanmu, pa'indoranmu inde ulusalu la mu papada mo susi siunu' na muane mu, sepupu-sepupu na, ambe na, indo na, semuanya. Termasuk umbenni kada melo. Basse situka' hanya diperuntukkan kepada orang yang sudah sah kawin. Basse situka' artinya umbawa kamarampasan, pa'inawa lan keluarga pasang masing-masing, yake memberontak atau tae na tandai umbawa kameloan berarti hilang tu basse situka'. Buda tu tau male lako tondok na pasangan na male pasisala tau, na yatu basse situka' bisa</i></p>

		<i>diartikan membawa kebiasaan-kebiasaan yang baik ke kampung pasangan.</i>
2.	Benyamin Sanggalangi'	<i>Yatu disanga basse situka' ke susinna den sara' na baine jo tondok na berarti sara' na duka muane na sola keluarganna. Yaduka disanga basse situka' lan rampanan kapa' berarti cara hidup na mo lan berumah tangga tae na ma'barira sangsese atau pilih kasih lako to matuanna atau matussanna. Kalau dalam ada' na to Toraya ke matemo muane na atau baine na, taemo ya mendadi masalah ke la kawin omo, tae duka mo na ma'baya' kapa', kecuali ke sisarak i atau den selingkuh itu baru membayar kapa' yang sudah ditentukan waktu ma'parampo.</i>
3.	Piter Daniel Tandililing	<i>Dalam perkawinan yang dilakukan orang Toraja itu disebut rampanan kapa', Kapa' berarti kapas, putih, bersih suci. Makanya lan rampanan kapa' den disanga basse situka' yang berarti bertukar janji untuk saling menjaga janji kesucian perkawinannya dengan cara menjaga ketertiban dengan matussanna dan keluarga besarnya. Den duka basse situka' disinggung lan kada tomina "Laombo' sangbuku kada laumpau sangpatikanna bisara diong te alukna rampanan kapa'</i>

		<p><i>diong te sangka'na kaso tumamben basse situka' te di pamarassan"</i></p> <p><i>Yaduka tu basse situka' la na pake mo lan rumah tangganna biar harmonis, tae na sisala sola matussanna, siunu' na baine na atau muane, basse situka berarti membawa ketertiban. Yatu basse situka' intina hubungan ta sola matussana muane/baine ta, pakaboro' tomatuanna muane/baine susi ke pakaboro' ta lako tomatuan ta.</i></p>
4.	Pdt Eva Rante, S.Th	<p><i>Yatu basse situka ke lan Gereja Toraja nampak pada saat setelah penumpangan tangan pada kedua mempelai, yang di mana sebelum penumpangan tangan posisi kedua mempelai berada di samping orang tua kandungnya masing-masing, tetapi setelah penumpangan tangan maka terjadi pertukaran posisi, orang tua dari laki-laki berada di samping mempelai perempuan dan orang tua dari perempuan berada pada sisi laki-laki. Yatu posisina muane di sebelah kanan yang mengartikan tanggung jawab</i></p>

5.	Yunus Tandi Lembang	<p><i>Buda tu ambe'-ambe' tondok hanya mengartikan basse situka' si patuka' tondok, padahal yatu basse situka' to matuanta ya la di tuka' tapi yatu kata ditukar dak na diartikan 'menukarkan' tomatua atau keluarga, saba' taena mungkin tu tomatua mendadi ta la dituka' sola to senga' tapi diartikan dengan bertambahnya orang tua dan juga keluarga, tomatuanta menjadi 4, siunu' ta duka bertambah jumlahnya dan seterusnya.</i></p>
6.	Hendrik Pangloli	<p><i>Basse situka' , yatu basse artinya perjanjian na situka' artinya bertukar. Dalam perkawinan orang Toraja basse situka' itu berarti terjadinya pertukaran orang tua pasangan, orang tua dari laki-laki menjadi orang tuanya perempuan dan orang tuanya perempuan menjadi orang tuanya laki-laki. Yatu basse situka' ya diartikan bagaimana kita menjaga hubungan yang sama dengan orang tua pasangan.</i></p>

2. Bagaimana latar belakang *basse situka'*?

No.	Nama	Jawaban
1.	Markus Arruan Tandirerung	<p><i>Yatu istilah basse situka' dimulai sebelum Injil masuk Toraja (110 Thn IMT-2023). Rampanan kapa' melahirkan basse situka'. Tapi sebelum itu den disanga ma'parampo atau melamar, yatu muane rampo lako tomatuanna baine umbawa pangngan, ke di pangngani tu pa'pangnganna berarti diterima tapi yake tae i di pangngan tu pa'pangnganna berarti tae diterima. Jadi yatu basse situka' ya battuananna dimulai dari lu jongmai.</i></p>
2.	Benyamin Sanggalangi'	<p><i>Den tu istilah basse situka' saba' den tu perkawinan (rampanan kapa'). Lan to Toraya yatu aturanna rampanan kapa' di ditentukan mo ya jo langi'. Sebelum di parampanni kapa' yatu kedua keluarga pasangan na tetapkan dolo yatu disanga kapa' atau perjanjian. Yake muane raka atau baine raka melanggar perjanjian, saba' male raka ma selingkuh atau taei siporai sola matussanna, keluargana raka baine na/muane na na sisarak, cerai hidup jadi harus la ma'baya' sesuai ketentuan yang sudah dibicarakan, sangkayoka raka (24 kerbau), pira yoka raka.</i></p>

3.	Piter Daniel Tandililing	<p><i>Basse situka'</i> itu dari nenek moyang karena berawal dari <i>rampanan kapa'</i> atau perkawinan. Awalnya, sebelum laki-laki <i>ma'parampo</i> (lamaran) ada orang yang diutus dulu yang disebut <i>to massua</i> untuk pergi memata-matai perempuan, apakah dia memang betul-betul sedang melajang atau bagaimana, orang yang disuruh untuk pergi itu adalah orang yang dipercayai keluarga laki-laki, pergi dengan sangat rahasia karena pihak laki-laki malu kalau terang-terangan karena bisa saja di tolak makanya yang pergi itu sangat di rahasiakan. Dulu awalnya, orang yang disuruh pergi memata-matai itu sambil membawa <i>pangngan</i> atau bisa juga berbalaskan pantun. Jadi <i>yatu pangngan</i> disimpan dulu selama 3 hari kalau di <i>pangngan</i> itu yang dibawa oleh <i>to massua</i> berarti diterima itu laki-laki tapi kalau langsung dikembalikan berarti ditolak. Kalau diterima disitu baru dimulai <i>ma'parampo</i>. Tapi berubah sekarang, kalau sekarang langsung <i>ma'parampo mo tau</i> sambil bawa <i>pangngan</i> padahal dulunya <i>pangngan</i> itu dibawa sama orang yang disuruh mematai perempuan.</p>
----	--------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Apa nilai-nilai yang terkandung dari *basse situka'*?

1.	Markus Arruan Tandirerung	Karena itu <i>basse situka'</i> sudah dilakukan sejak dahulu yang dilakukan di Toraja dan sudah menjadi budaya berarti ada nilai kebudayaannya. Seperti yang sudah saya katakan tadi kalau <i>basse situka'</i> berarti <i>la papada</i> orang tua pasangan kita, saudara pasangan kita seperti orang tua kita sendiri untuk ada ketenangan, kamarampasan dalam rumah tangga. Berarti nilai <i>basse situka'</i> kalau dari saya itu yaitu nilai budaya dan nilai ketenangan.
2.	Benyamin Sanggalangi'	Di dalam <i>basse situka'</i> itu ada banyak sekali yang bisa dijadikan pelajaran atau contoh seperti menghormati satu sama lain, menghormati mertua maupun keluarga lainnya. <i>Ku kua yatu</i> disanga <i>basse situka'</i> berarti kita benar-benar tidak membedakan antara orang tua yang lahirkan kita dengan orang tuanya suami atau istri, <i>yamoto na biasa den di kua ma'barira sangsese</i> kalau pilih-pilih kasih, jadi di samakan itu sikap atau cara kita.
3.	Hendrik Pangloli	Ada nilai kebersamaan didalam <i>basse situka'</i> . <i>Yatu basse situka'</i> na ada'i tau kameloan, bersama-sama menjadikan

		keluarga menjadi harmonis, baik.
4.	Pdt. Eva Rante, S.Th	Kesetiaan juga diajarkan didalam <i>basse situka'</i> itu, karena kalau tidak ada nilai kesetiaan didalam hubungan antara keluarga dari pasangan pasti keluarga itu tidak akan bisa rasakan yang namanya keluarga harmonis. Makanya dalam <i>basse situka'</i> ada nilai kesetiaannya untuk mengajarkan orang yang berumah tangga membangun keharmonisan.

4. Bagaimana melihat *basse situka'* dari sudut pandang kisah Rut dan Naomi?

1.	Pdt Eva Rante, S.Th	Kalau kita mau lihat <i>basse situka'</i> dari sudut pandang kisah Rut dan Naomi, memang ada kesamaan dan tentu saja bisa dijadikan contoh dalam kehidupan berumah tangga, relasi mertua dengan menantu apalagi untuk gereja toraja. Jadi yang pertama itu kita lihat dari keteladannya Naomi dan kedua dari cara Rut untuk mau dekat kepada Naomi. Karena sebenarnya Rut tidak terlalu tau seperti apa itu Tuhan sehingga Rut mau untuk belajar dengan Naomi. Berawal dari kelaparan di Israel jadi
----	---------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Naomi sekeluarga berangkat ke Moab, di Moab anak-anak Naomi beristri dengan perempuan Moab. Satu keteladan dari Naomi bahwa di mana pun ia berada di keluarga barunya sekalipun, peran kesetiannya selalu di nampakkan. Banyak sekali kisah yang menarik dari Rut dan Naomi. Sewaktu anak-anak Naomi dan suaminya mati, disitu Naomi mendapatkan kesetiaan yang penuh dari Rut sampai Rut katakan di mana pun engkau mati disitu jugalah aku mati. Kemudian kalau mengenai <i>basse situka'</i> dari sudut pandang kisah Rut dan Naomi, memang pada dasarnya dalam kekristenan yatu <i>basse situka'</i> nampak waktu setelah penumpangan tangan, orang tua pasangan saling bertukar tempat ke sisi menantu. Dari kisah Rut itu terlihat bagaimana Rut mau sepenanggung dengan Naomi, mertuanya itu. dalam ayat 17 di situ terlihat kalau Rut sedia menanggung penderitaan yang dialami Naomi. Sebenarnya inti dari <i>basse situka' da'na ma'barira sangsese</i>, tidak dominan ke keluarga sendiri ataupun keluarga pasangan. Kaitannya rut, pengabdianya Rut penuh tulus dengan Naomi, karena orang tua suami ku adalah orang tua ku</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>maka pengabdianku pun juga harus sama. Rupa-rupanya Rut tidak hanya melihat Naomi sebagai mertuanya karena secara iman bahwa sekalipun Naomi bukan yang mengandungnya tetapi yang Rut yakini bahwa Rut melihat karena dari Naomi lah pasangan hidup Rut ada. Jadi memang <i>basse situka'</i> berkesinambungan dengan kisah Rut dan Naomi bahkan lebih <i>basse situka' mo te</i> Rut. Naomi mengasihi Rut dan Rut pun membalasnya sewaktu Naomi menjadi janda. Jadi mereka berdua ini sudah seimbang. Betapa artinya Naomi bagi Rut karena Naomi pun tetap setia untuk menemani Rut sampai Rut bersama dengan Boas. Karena Naomi juga tidak melihat Rut hanya sampai pada batas menantu. Jadi seharusnya ini menjadi contoh, tidak hanya ada ikatan baru di <i>pa'kaboro'</i> melainkan tidak ada pun tetap harus seperti itu. hubungannya Rut dengan Naomi tidak berakhir sewaktu suami Rut mati, jadi memang nilai dari kisah Rut ini sungguh luar biasa.</p>
2.	Benyamin Sanggalangi'	<p>Dikatakan kalau <i>yatu Rut setia lako matussanna</i>, Rut setia melakukan apapun untuk mewujudkan kesetiaannya itu kepada mertuanya. <i>Yatu basse situka'</i> yang orang</p>

		Toraja hidupi <i>den duka lan kisanna Rut sola Naomi</i> . Bahkan waktu suami Rut sudah mati Rut justru <i>tae na tampei tu matussanna, na pa'kaboroi, na anggap dadi tomatuanna</i> jadi bukan cuma sekedar mertuanya.
3.	Piter Daniel Tandililing	ketika melihat <i>basse situka</i> berdasarkan kisah Rut dan Naomi, terlihat janji akan setia, menyayangi, menghargai dan juga menghormati mertua selayaknya orang tua kandung sendiri

5. Apakah ada yang menjadi batasan dalam membangun relasi berumah tanga dalam konsep *basse situka*'?

No.	Nama	Jawaban
1.	Pdt. Eva Rante, S.Th	Kalau ditanya apakah ada batasan dalam <i>basse situka</i> ' sebenarnya tidak ada dan seharusnya tidak ada, hanya saja masih banyak orang yang tidak memahami itu. Biasanya dari yang saya lihat, banyak orang yang putus hubungan dengan mertuanya atau siunu'na pasanganna ke mangkamo cerai atau yake mate mot u pasanganna. Padahal kalau dilihat dari kisahnya Rut itu justru tidak putus hubungan dengan mertuanya.
2.	Benyamin Sanggalangi'	<i>Buda tu tau tae mo na si angga' matussanna kee sisarak mo sola muane na baine na saba' na kua tae mo hubunganna sola, yake susi to berarti tae na pahami tongan tu di sanga basse situka', tae na</i>

		<i>perangi melo tu kadanna to matua, ada' sola kadanna Puang Matua.</i>
--	--	-------------------------------------------------------------------------